

KONTRIBUSI KOMITMEN GURU DAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH
TERHADAP PELAKSANAAN TUGAS GURU SEKOLAH DASAR :
SUATU STUDI DI KECAMATAN NAN SABARIS
KABUPATEN PADANG PARIAMAN
PROVINSI SUMATERA BARAT

TESIS



oleh

SYAFRIATI
NIM 10587

Tesis ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar magister pendidikan

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011

ABSTRACT

Syafriati. 2011. The Contribution of Teacher's Commitment and Headmaster's Supervisions toward the Elementary School Teacher's Tasks: A Study at Nan Sabaris District of Padang Pariaman Regency of West Sumatera Province. Thesis. Graduate Program of Padang State University

Based on the researcher's presurvey, the implementation of the teacher's tasks at a number of elementary schools at Nan Sabaris District of Padang Pariaman Regency tended not to be satisfying. It was assumed that both the teacher's commitment and the headmaster's supervisions contributed to it. This research was aimed at knowing the contribution both of the teacher's commitment and the headmaster's supervisions to the teacher's tasks implementation. There were three hypotheses tested: 1) the teacher's commitment contributed toward the teacher's tasks implementation, 2) the headmaster's supervisions contributed toward the teacher's tasks implementation, and 3) both the teacher's commitment and the headmaster's supervisions contributed simultaneously toward the teacher's tasks implementation.

The population of this research were all teachers teaching at a number of elementary schools at Nan Sabaris District of Padang Pariaman Regency. They were 171 in number, 56 of which selected as samples done by using the stratified proportional random sampling technique. Data were collected by means of a Likert-scale model questionnaire and analyzed statistically by using the correlation and regression technique.

The result of research revealed that the teacher's commitment and the headmaster's supervisions contributed 21,7 % and 9 % respectively toward the teacher's tasks implementation. Both of the teacher's commitment and the headmaster's supervisions contributed simultaneously 25,8 % toward the teacher's tasks implementation. The findings may imply that the teacher's tasks can be better implemented through the improvement both of their commitment and the headmaster's supervisions beside other factors not involved in this research.

ABSTRAK

Syafriati. 2011. Kontribusi Komitmen Guru dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Tugas Guru Sekolah Dasar: Suatu Studi di Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Tesis. Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang

Berdasarkan pra-survei peneliti, pelaksanaan tugas guru sekolah dasar di Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman, cenderung belum memuaskan. Komitmen guru dan supervisi kepala sekolah diasumsikan berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru itu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi komitmen guru dan supervisi kepala sekolah terhadap pelaksanaan tugas guru. Ada tiga hipotesis yang diuji: 1) komitmen guru berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru, 2) supervisi kepala sekolah berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru, dan 3) komitmen guru dan supervisi kepala sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru.

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman, yang berjumlah 171 orang, 61 orang diantaranya dipilih sebagai sampel dengan menggunakan teknik *stratified proportional rondon sampling*. Data dikumpulkan dengan memakai kuisioner model skala Likert dan dianalisis secara statistik dengan teknik korelasi dan regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen guru dan supervisi kepala sekolah berkontribusi sebesar 21,7 % dan 9 % masing-masing terhadap pelaksanaan tugas guru. Selanjutnya komitmen guru dan supervisi kepala sekolah secara bersama-sama berkontribusi sebesar 25,8 % terhadap pelaksanaan tugas guru. Penemuan ini mengisyaratkan bahwa pelaksanaan tugas guru akan dapat terlaksana lebih baik melalui perbaikan komitmen guru dan supervisi kepala sekolah di samping faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya nyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya ini berupa tesis dengan judul *Kontribusi Komitmen Guru dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Tugas Guru Sekolah Dasar: Suatu Studi di Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat*, adalah asli karya saya sendiri dan belum pernah diajukan sebelumnya untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2011

Saya yang menyatakan,

SYAFRIATI

NIM : 10587

KATA PENGANTAR

Puji syukur tidak henti-hentinya peneliti persembahkan ke Hadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat melaksanakan dan menyelesaikan penelitian yang berjudul ***Kontribusi Komitmen Guru dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Tugas Guru Sekolah Dasar: Suatu Studi di Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat***. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk penyelesaian studi peneliti pada Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian penulisan dan penelitian ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Arni Muhammad, Pembimbing I dan Prof. Dr. H. Chatlinas Said, Pembimbing II, yang telah memberikan arahan dan bimbingan, petunjuk, motivasi dan kontribusi lainnya sehingga tesis ini dapat selesai.
2. Prof. Dr. Kasman Rukun, M. Pd, Prof. Dr. H. Rusdinal, M.Pd, dan Dr. Agamuddin, M.Ed, selaku Tim Penguji.
3. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M. Pd, Direktur Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang, dan seluruh dosen, staf tata usaha, dan karyawan/wati perpustakaan lembaga ini yang telah membantu kelancaran administrasi dan penyelesaian laporan penelitian ini.
4. Afliwaneri S.Pd., MM, Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Kecamatan Nan Sabaris, kepala sekolah dan guru-guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman, yang telah memberikan bantuan dan kemudahan bagi peneliti dalam memperoleh data dan informasi untuk penyelesaian laporan ini
5. Yang mulia ayahanda Sidi Bukhari, ibunda Nuraini serta saudara-saudara peneliti tercinta yang telah memberikan dukungan, do'a dan semangat demi kelancaran penelitian dan penulisan laporan ini.

6. Suami tercinta, Nofrizal, SH, beserta putra-putri tersayang, Hidayatul Husna dan Muhammad Ihsan, yang telah mendampingi peneliti dengan penuh kesabaran dalam menjalani kehidupan di kala suka maupun duka.
7. Semua kepala sekolah dasar negeri di Kecamatan Nan Sabaris yang telah memberikan tempat dan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
8. Guru-guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Nan Sabaris yang telah memberikan bantuan moril dan materil kepada peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Program Studi Administrasi Pendidikan, khususnya angkatan 2008, yang telah membantu dan memotivasi peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan pihak-pihak yang dikemukakan di atas dengan pahala yang berlipat ganda. Akhirnya, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi penyempurnaan laporan hasil penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa laporan hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan.

Padang, Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teoretis	11
1. Pelaksanaan Tugas Guru	11
2. Komitmen Guru	23
3. Supervisi Kepala Sekolah	28
B. Kerangka Berpikir	34
C. Hipotesis	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Metode Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	39
C. Definisi Operasional	44
D. Instrumen Penelitian	45
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Teknik Analisis Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN	53
A. Deskripsi Data	53
B. Pemeriksaan Persyaratan Analisis Data	59
C. Pengujian Hipotesis	62
D. Pembahasan	74
E. Keterbatasan Penelitian	80
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Implikasi	82
C. Saran	84
DAFTAR RUJUKAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sebaran Populasi Penelitian Berdasarkan Kelompok/Strata	41
2. Proporsi Sampel Setiap Strata	41
3. Hasil Perhitungan Sampel	42
4. Sebaran Sampel	43
5. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba	46
6. Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba	48
7. Rangkuman Analisis Keterandalan Instrumen	50
8. Kategori Tingkat Pencapaian Responden	51
9. Distribusi Frekwensi Skor Variabel Pelaksanaan Tugas Guru (Y)	53
10. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Variabel Pelaksanaan Tugas Guru	54
11. Distribusi Frekwensi Skor Variabel Komitmen Guru (X_1)	56
12. Tingkat Pencapaian Setiap Indikator Variabel Komitmen Guru	56
13. Distribusi Frekwensi Skor Variabel Supervisi Kepala Sekolah (X_2)	58
14. Tingkat Pencapaian Setiap Indikator Variabel Supervisi Kepala Sekolah ..	58
15. Hasil Analisis Deskriptif	59
16. Rangkuman Hasil Pemeriksaan Normalitas Distribusi Data Variabel Pelaksanaan Tugas Guru, Variabel Komitmen Guru, Variabel Supervisi Kepala Sekolah	60
17. Rangkuman Hasil Analisis Pemeriksaan Homogenitas Variansi Data Kelompok	61
18. Rangkuman Hasil Pemeriksaan Independensi Antar Variabel Komitmen Guru (X_1) dan Supervisi Kepala Sekolah (X_2)	61
19. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Variabel Komitmen Guru dengan Variabel Pelaksanaan Tugas Guru	62
20. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Variabel Komitmen Guru Terhadap Variabel Pelaksanaan Tugas Guru	63
21. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Variabel Supervisi Kepala Sekolah dengan Variabel Pelaksanaan Tugas Guru	65
22. Rangkuman Analisis Regresi Variabel Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Variabel Pelaksanaan Tugas Guru	66
23. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Ganda Variabel Komitmen Guru dan Variabel Supervisi Kepala sekolah dengan Variabel Pelaksanaan Tugas Guru	68
24. Rangkuman Analisis Regresi Variabel Komitmen Guru dan Variabel Supervisi Kepala Sekolah terhadap Variabel Pelaksanaan Tugas Guru	69
25. Kontribusi Variabel Komitmen Guru (X_1) dan Variabel Supervisi Kepala Sekolah (X_2) terhadap Variabel Pelaksanaan tugas Guru (Y)	71
26. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial Variabel Komitmen Guru dan Variabel Supervisi Kepala Sekolah terhadap Variabel Pelaksanaan Tugas Guru	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir Penelitian	38
2. Histogram Variabel Pelaksanaan Tugas Guru (Y)	54
3. Histogram Variabel Komitmen Guru (X_1)	56
4. Histogram Variabel Supervisi Kepala Sekolah (X_2)	58
5. Regresi Linear Variabel Komitmen Guru (X_1) dan Variabel Pelaksanaan Tugas Guru (Y)	64
6. Regresi Linear Variabel Supervisi Kepala Sekolah (X_2) dan Variabel Pelaksanaan Tugas Guru (Y)	67
7. Regresi Ganda Variabel Komitmen Guru (X_1) dan Variabel Supervisi Kepala Sekolah (X_2) terhadap Variabel Pelaksanaan Tugas Guru (Y)	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Perhitungan Besar Sampel	89
2. Instrumen Uji Coba	93
3. Data Uji Coba	101
4. Analisis Data Uji Coba	104
5. Instrumen Penelitian	111
6. Data Hasil Penelitian Variabel Komitmen Guru, Variabel Supervisi Kepala Sekolah, dan Variabel Pelaksanaan Tugas Guru	118
7. Rangkuman Skor Variabel Komitmen Guru, Variabel Supervisi Kepala Sekolah, dan Variabel Pelaksanaan Tugas Guru	124
8. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pelaksanaan Tugas Guru	126
9. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Komitmen Guru	127
10. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Supervisi Kepala Sekolah	128
11. Pemeriksaan Normalitas Variabel Komitmen Guru, Variabel Supervisi Kepala Sekolah, dan Variabel Pelaksanaan Tugas Guru	129
12. Pemeriksaan Homogenitas Varian Kelompok Populasi	131
13. Korelasi dan Regresi Sederhana Komitmen Guru Terhadap Pelaksanaan Tugas Guru	133
14. Korelasi dan Regresi Sederhana Variabel Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Variabel Pelaksanaan Tugas Guru	135
15. Korelasi dan Regresi Ganda Variabel Komitmen Guru dan Variabel Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Tugas Guru	137
16. Surat Pengantar Penelitian dari Universitas Negeri Padang	140
17. Surat Izin Penelitian dari Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan hampir pada semua aspek kehidupan. Karena itu berbagai masalah hanya dapat dipecahkan dengan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal itu pada satu sisi bermanfaat bagi kehidupan manusia. Di sisi lain perubahan telah membawa manusia ke dalam persaingan global. Untuk menghadapi era globalisasi serta perubahan yang serba cepat tersebut diperlukan usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga berbagai program pendidikan dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal diharapkan mampu melaksanakan fungsi pembinaan sumber daya manusia yang berkualitas dalam hal ini peserta didik. Di sekolah kemampuan mereka dikembangkan dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap. Para lulusan lembaga pendidikan akan bisa menjadi manusia yang bermanfaat baik untuk dirinya sendiri maupun bagi lingkungannya. Diharapkan mereka dapat menjadi manusia yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu komponen yang paling berperan dalam upaya peningkatan sumber daya manusia adalah keberadaan guru yang mampu melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya. Peran guru sangatlah penting, karena guru adalah orang yang terlibat langsung dalam mengelola pembelajaran di sekolah dan gurulah yang berhadapan langsung dengan peserta didik. Konsep apapun yang ditawarkan guna meningkatkan mutu pendidikan, mestilah akan berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan guru.

Peran guru dalam keseluruhan program pendidikan di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal dominan, yaitu dalam upaya mendidik, membina dan mengembangkan potensi peserta didik. Guru tidak semata-mata sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar. Berkaitan dengan ini, jelaslah bahwa guru memiliki peranan yang sangat kompleks dalam usahanya untuk mengantarkan peserta didiknya ke taraf yang dicita-citakan. Oleh karena itu guru dituntut perlu memiliki visi yang tepat dengan berbagai aksi inovatif.

Guru dengan visi yang tepat berarti guru memiliki pandangan yang tepat tentang pembelajaran, bahwa : a) pembelajaran merupakan jantung dalam proses pendidikan sehingga kualitas pendidikan terletak pada kualitas pembelajarannya, b) pembelajaran tidak akan menjadi baik dengan sendirinya, melainkan melalui proses inovasi tertentu, sehingga guru dituntut melakukan berbagai pembaharuan dalam hal pendekatan, metode, teknik, langkah-langkah, dan media pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih berkualitas, dan c) pembelajaran harus dilaksanakan atas dasar pengabdian.

Visi tanpa aksi adalah bagaikan sebuah impian. Adanya visi yang tepat pada guru, baik dalam kapasitasnya sebagai sebuah pandangan yang tepat mengenai pembelajaran maupun dalam pengertiannya sebagai sebuah harapan, tidak akan berarti apa-apa bilamana tidak diiringi dengan berbagai program kerja pembaharuan menuju pembelajaran yang berkualitas.

Pembelajaran yang berkualitas akan tercapai bila guru bisa melaksanakan tugas sebagaimana mestinya. Secara garis besar, tugas guru dapat ditinjau dari tugas-tugas yang langsung berhubungan dengan tugas utamanya yaitu menjadi pengelola dalam proses pembelajaran dan tugas-tugas lain yang tidak secara langsung berhubungan dengan proses pembelajaran.

Melalui pengamatan awal dan hasil wawancara singkat yang penulis lakukan dengan beberapa orang guru selama pra-survei yang dilaksanakan di beberapa sekolah dasar negeri di Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman, terlihat fenomena-fenomena pelaksanaan tugas guru seperti :

1. Sebagian guru terkesan belum mempedomani perangkat pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Mereka cenderung mengadopsi perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran orang lain yang belum tentu sesuai dengan kondisi di sekolahnya. Terkadang sebagian dari guru memakai Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tahun-tahun sebelumnya yang tidak direvisi, bahkan juga ada yang belum mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Terkesan bahwa perangkat pembelajaran tidak digunakan sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran, tetapi seakan-

akan hanya sekedar persiapan jika kepala sekolah ataupun pengawas berkunjung ke kelasnya.

2. Sebagian guru masih sedikit menggunakan alat peraga ataupun media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Guru lebih cenderung bercerita tanpa menggunakan alat bantu. Adakalanya guru enggan membuat media yang sederhana kalau alat peraga ataupun media pembelajaran tersebut tidak tersedia di sekolah, dan adakalanya media ataupun alat peraga tersedia di sekolah, tetapi tidak digunakan.
3. Sebagian guru terkesan belum terbiasa menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran. Mereka lebih cenderung memakai metode ceramah. Terkesan guru kurang mepedulikan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran yang berlangsung. Akibatnya terlihat proses pembelajaran berjalan kurang aktif, siswa cepat jenuh dan tidak bersemangat. Aktivitas guru lebih menonjol dari pada peserta didiknya. Sehingga pembelajaran yang dilakukan belum mampu membangkitkan budaya belajar pada diri peserta didik.
4. Sebagian guru terkesan kurang memiliki inisiatif dalam hal mengembangkan materi ajar, mereka cenderung hanya mencukupkan dari satu buku sumber. Kadang-kadang guru terlupa memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Mereka terkesan enggan untuk mencari dan memanfaatkan sumber belajar yang lebih beragam.
5. Sebagian guru terkesan belum memberikan bimbingan yang maksimal kepada peserta didik yang lambat belajar. Guru masih memperlakukan sama kepada peserta didiknya dalam hal pemberian bimbingan dalam belajar. Guru sepertinya cenderung menganggap bimbingan yang maksimal hanya

diperlukan untuk kelas rendah saja. Pada hal peserta didik yang lambat belajar juga ditemukan di kelas tinggi. Guru terkesan belum menyadari sepenuhnya bahwa pendidikan yang diselenggarakannya adalah merupakan modal dasar bagi peserta didik untuk bisa melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

6. Terdengar bahwa masih ada sebagian guru belum melakukan analisis terhadap hasil belajar peserta didiknya. Dengan tidak dilakukan analisis hasil belajar maka program perbaikan dan pengayaan tidak akan bisa terlaksana. Sepertinya guru cenderung mau melakukan analisis hasil belajar hanya untuk memenuhi kelengkapan syarat kenaikan pangkat.

Kenyataan-kenyataan di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas guru terindikasi belum berjalan dengan semestinya. Hal demikian, jika dibiarkan terus dan tidak dicari solusinya dikhawatirkan akan menyebabkan semakin tidak terwujudnya pembelajaran yang berkualitas. Akibatnya tujuan pendidikan tidak akan dapat tercapai seperti yang diharapkan. Menyadari kenyataan ini dirasa perlu untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru.

B. Identifikasi Masalah

Salah satu faktor penting yang ikut menentukan mutu pendidikan adalah guru. Gurulah yang berada di garda terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu guru diharapkan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Untuk itu banyak faktor yang diduga ikut mempengaruhinya. Panji Anoraga (1998:26), mengemukakan bahwa keberhasilan suatu pekerjaan atau tugas sangat tergantung pada motivasi, kesungguhan (komitmen), disiplin dan keterampilan kerja. Menurut

Steers (1980:136) faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru adalah kemampuan, motivasi, sikap, minat dan penerimaan guru tersebut terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya (komitmen).

Menurut Suharsimi Arikunto (2004:40) pelaksanaan tugas guru dipengaruhi oleh supervisi yang diberikan dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja guru, terutama dalam melaksanakan proses pembelajaran. Qomari Anwar dan Syaiful Sagala (2004:154) mengemukakan bahwa untuk meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas guru perlu secara terus-menerus mendapatkan pembinaan dari kepala sekolah (melalui supervisi).

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas guru adalah hal-hal seperti motivasi, minat, supervisi, kemampuan, sikap, tanggungjawab, komitmen, keterampilan kerja dan disiplin.

Motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk menyerahkan kemampuannya. Hal itu adakalanya dalam bentuk keahlian atau keterampilan, tenaga dan waktu. Semuanya itu dikerahkannya dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Di samping itu juga untuk menunaikan kewajibannya dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Guru yang memiliki motivasi tinggi akan terdorong melaksanakan tugas dengan baik, sehingga lebih efektif.

Di samping motivasi, minat juga diduga memberikan sumbangan pada penyelesaian pekerjaan. Minat merupakan kondisi terfokusnya perhatian terhadap sesuatu yang ingin dicapai atau dimiliki. Oleh karena itu untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, guru seperlunya memiliki keinginan dan minat terhadap apa yang dikerjakannya.

Supervisi terhadap guru-guru juga diduga ikut mempengaruhi selesainya pekerjaan. Supervisi itu merupakan proses pemberian bantuan dan bimbingan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya. Supervisi yang dilakukan secara intensif diduga akan dapat meningkatkan pelaksanaan tugas guru menjadi semakin efektif.

Kemampuan juga diduga berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas guru. Kemampuan adalah kesanggupan seseorang untuk melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya. Guru harus memiliki kemampuan mengelola tugas, menemukan berbagai permasalahan dalam tugasnya dan mampu secara mandiri mencari solusi dari permasalahan tersebut.

Sikap seseorang juga diduga dapat mempengaruhi pelaksanaan tugasnya. Seseorang yang mempunyai sikap positif terhadap pekerjaan, cenderung akan memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan dengan orang yang mempunyai sikap negatif terhadap pekerjaan yang dilakukan. Guru yang mempunyai sikap positif terhadap tugasnya akan melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar dengan lebih baik.

Kemudian dalam melaksanakan tugasnya guru dituntut untuk bertanggungjawab. Tanggungjawab merupakan suatu kewajiban untuk menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Tugas dan tanggungjawab seorang guru sebagai pendidik, pembelajar, dan pembimbing bagi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung yang telah dipercayakan orang tua murid kepadanya, hendaknya dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Selain itu, guru juga bertanggungjawab terhadap keharmonisan perilaku masyarakat dan lingkungan di sekolahnya.

Selanjutnya, penyelesaian kerja juga terkait dengan komitmen. Komitmen merupakan kecendrungan dalam diri seseorang untuk terlibat aktif dalam suatu kegiatan dengan penuh rasa tanggung jawab. Guru yang tidak memiliki komitmen cenderung bertindak hanya atas dasar keperluan diri sendiri, tanpa mengorbankan waktu dan tenaga. Karena itu guru dengan komitmen yang tinggi akan selalu ingin berbuat lebih banyak untuk meningkatkan pelaksanaan tugasnya.

Keterampilan kerja juga tidak dapat diabaikan. Fakta ini diduga ikut mempengaruhi pelaksanaan tugas. Demikian halnya dengan guru, dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya bisa menguasai berbagai keterampilan yang dituntut sehingga dalam pembelajaran benar-benar terjadi interaksi antara guru dan peserta didik.

Terakhir, disiplin merupakan faktor lain yang juga diduga berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas guru. Guru yang berdisiplin tinggi akan melaksanakan tugasnya dengan penuh ketaatan, kepatuhan, kesadaran dan berusaha bekerja tepat waktu sehingga tugas tersebut terlaksana dengan baik.

C. Pembatasan Masalah

Uraian tentang identifikasi masalah di atas memperlihatkan bahwa sejumlah faktor diduga berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru. Faktor-faktor itu adalah motivasi, minat, supervisi, kemampuan, sikap, tanggung jawab, dan komitmen guru.

Sebaiknya semua faktor yang diduga dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas guru dilibatkan dalam suatu penelitian. Namun itu tidak akan dapat dilakukan dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya akan melibatkan faktor-faktor yang dianggap lebih dominan pengaruhnya terhadap pelaksanaan tugas

guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman pada saat ini serta masalah di lapangan banyak terkait dengan kedua faktor tersebut. Untuk itu masalah penelitian ini dibatasi pada faktor komitmen guru dan supervisi kepala sekolah.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah komitmen guru berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru pada sekolah dasar negeri di Kecamatan Nan Sabaris ?
2. Apakah supervisi kepala sekolah berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru pada sekolah dasar negeri di Kecamatan Nan Sabaris ?
3. Apakah komitmen guru dan supervisi kepala sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru pada sekolah dasar negeri di Kecamatan Nan Sabaris ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan besarnya :

1. Kontribusi komitmen guru terhadap pelaksanaan tugas guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman.
2. Kontribusi supervisi kepala sekolah terhadap pelaksanaan tugas guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman.
3. Kontribusi komitmen guru dan supervisi kepala sekolah secara bersama-sama terhadap pelaksanaan tugas guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman, sebagai balikan tentang komitmen dan pelaksanaan tugasnya.
2. Kepala sekolah dalam meningkatkan pelaksanaan tugas guru.
3. Pengawas sekolah sebagai masukan untuk melakukan pembinaan terhadap kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan tugas.
4. Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Kecamatan Nan Sabaris dan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Pariaman sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil langkah kebijakan untuk melakukan pembinaan terhadap pelaksanaan tugas guru.
5. Peneliti, sebagai pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam pelaksanaan tugas di bidang pendidikan.
6. Peneliti berikutnya sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian lanjutan yang relevan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh setelah melaksanakan penelitian tentang “Kontribusi Komitmen Guru dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Tugas Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat komitmen guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman sudah baik. Komitmen guru ini memberikan kontribusi sangat signifikan terhadap pelaksanaan tugas guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman dengan besaran 21,7 %. Ini berarti bahwa komitmen guru dapat berkontribusi meningkatkan pelaksanaan tugas guru, begitu sebaliknya. Hal ini mengisyaratkan bahwa komitmen guru merupakan faktor penting dalam peningkatan pelaksanaan tugas guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman.
2. Supervisi kepala sekolah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pelaksanaan tugas guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman dengan besaran 9 % dan berada pada kategori baik. Ini berarti bahwa supervisi kepala sekolah yang cukup intensif akan dapat meningkatkan pelaksanaan tugas guru, begitu sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa faktor supervisi kepala sekolah penting dan perlu dilakukan secara kontinu guna peningkatan pelaksanaan tugas guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman.

3. Komitmen guru dan supervisi kepala sekolah secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap pelaksanaan tugas guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman, dengan besaran 25,8 % dan berada pada kategori baik. Hal ini memperlihatkan bahwa melalui peningkatan komitmen guru dan supervisi kepala sekolah secara sinergis dapat meningkatkan pelaksanaan tugas guru sekolah dasar negeri di kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman.
4. Tingkat pencapaian responden komitmen guru, supervisi kepala sekolah, dan pelaksanaan tugas guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman masing-masingnya berada pada kategori baik dengan tingkat pencapaian sebagai berikut : a) komitmen guru sebesar 83,6 % dari skor ideal, supervisi kepala sekolah sebesar 82,2 % dari skor ideal, dan c) pelaksanaan tugas guru sebesar 85,9 % dari skor ideal.

B. Implikasi

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa komitmen guru dan supervisi kepala sekolah, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama memberi kontribusi yang signifikan terhadap pelaksanaan tugas guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman. Dapat dikatakan bahwa tersedianya rencana pembelajaran, terlaksananya; pembelajaran, evaluasi belajar, bimbingan dan latihan serta manajemen kelas antara lain karena adanya komitmen guru dan terlaksananya supervisi kepala sekolah. Artinya bila komitmen guru yang terlihat dari kepedulian terhadap tugas, adanya rasa tanggungjawab, loyal

pada tugas, adanya keiklasan dan berperan aktif bisa diwujudkan, maka akan dapat menjadikan pelaksanaan tugas guru lebih meningkat. Demikian pula bila pelaksanaan supervisi kepala sekolah dapat memberikan bimbingan dan arahan pada guru secara kontinu, proses pelaksanaan supervisi sudah menurut semestinya, dan menggunakan teknik yang sesuai atau cocok maka pelaksanaan tugas guru akan meningkat.

Dengan demikian berarti komitmen guru dan supervisi kepala sekolah sebagai prediktor yang terbukti secara empiris memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru. Temuan ini memberikan masukan kepada guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman dalam pelaksanaan tugasnya agar perlu meningkatkan komitmen terhadap tugas serta perlu mendapatkan pembinaan secara rutin dan kontinu dari kepala sekolah.

Komitmen guru terhadap tugas sangat diperlukan karena komitmen merupakan kepedulian ataupun kesungguhan seseorang untuk melakukan sesuatu. Tanpa komitmen, guru tidak akan bisa melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Guru yang punya komitmen tinggi dalam tugasnya akan memiliki sikap kepedulian, tanggungjawab, keikhlasan, loyalitas dan berperan aktif. Guru dengan komitmen yang tinggi akan mampu mengemban tugas profesionalnya dengan baik.

Upaya meningkatkan komitmen guru dapat dilakukan dengan menamkan kesadaran kepada guru akan tugas dan tanggungjawabnya. Penelitian yang telah dilakukan terhadap guru-guru sekolah dasar di kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman memiliki dampak positif terhadap peningkatan komitmen guru. Dikatakan demikian karena ada beberapa orang

guru ingin mengetahui tingkat pencapaian yang diperoleh. Dengan diketahuinya tingkat pencapaian tiap indikator dari Variabel Komitmen diharapkan komitmen guru pada tugas akan lebih meningkat.

Selain faktor komitmen, supervisi kepala sekolah juga perlu ditingkatkan karena apabila supervisi kepala sekolah dapat berjalan dengan baik maka akan berdampak pada peningkatan profesionalitas guru dalam pelaksanaan tugasnya. Seperti halnya komitmen guru, ada di antara kepala sekolah dasar ingin mengetahui tingkat pencapaian yang diperoleh dari supervisi kepala sekolah. Tingkat pencapaian yang diperoleh bisa menjadi informasi bagi kepala sekolah untuk mengetahui kekurangan pelaksanaan supervisi yang pada akhirnya bisa menjadi motivasi untuk lebih meningkatkan pelaksanaan supervisi di sekolah.

Kesimpulan dari implikasi di atas menunjukkan bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan tugas guru supaya mutu pendidikan tercapai dengan baik, maka sangat penting komitmen dan supervisi serta beberapa faktor lain diperhatikan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan sebelumnya, maka di sini peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Guru diharapkan untuk lebih meningkatkan pelaksanaan tugas, terutama dalam hal pelaksanaan bimbingan dan latihan kepada peserta didik karena skor pencapaian terendah dari Variabel Pelaksanaan Tugas Guru berada pada indikator pelaksanaan bimbingan dan latihan. Untuk Variabel Komitmen Guru, skor terendah berada pada indikator loyal pada tugas.

Oleh karena itu guru perlu meningkatkan loyalitasnya terutama pada tugas agar komitmen guru menjadi lebih tinggi.

2. Kepala sekolah agar meningkatkan pelaksanaan supervisi di sekolah karena skor pencapaian terendah dari Variabel Supervisi Kepala Sekolah berada pada indikator proses pelaksanaan supervisi. Dalam hal ini kepala sekolah agar melaksanakan supervisi sesuai dengan program yang telah di susun, melalui pelaksanaan supervisi kepala sekolah agar bisa memperoleh data tentang kemampuan guru melaksanakan pembelajaran sehingga kepala sekolah bisa mengetahui guru-guru yang belum terampil mengelola pembelajaran dan guru-guru tersebut agar dilatih dan dimotivasi untuk lebih meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas.
3. Pengawas sekolah dalam pelaksanaan supervisi diharapkan transparan dan bisa menjalin komunikasi yang harmonis dengan guru-guru sehingga guru akan lebih mudah menyampaikan permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian diharapkan pelaksanaan tugas guru akan menjadi lebih optimal.
4. Bagi para pengambil kebijakan baik ditingkat kecamatan (Unit Pelaksana Teknis Dinas) maupun ditingkat kabupaten (Dinas Pendidikan) diharapkan dapat bersinergi menjalin kerjasama yang baik untuk menumbuhkan-kembangkan komitmen guru, karena hal ini berpengaruh terhadap peningkatan pelaksanaan tugas guru. Upaya peningkatan komitmen guru bisa dilakukan antara lain dengan tampilan kepemimpinan yang baik, pemberian *reward* bagi guru yang berhasil dalam melaksanakan tugas dan menanamkan kesadaran pada guru akan tugas dan tanggungjawab.

DAFTAR RUJUKAN

- Abuddin Nata. (2008). *Manajemen pendidikan: Mengatasi kelemahan pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Ade Rukmana dan Asep Suryana. (2009). *Manajemen pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ali Imron. (1995). *Pembinaan guru di Indonesia*. Jakarta: Dunia Pustaka.
- Amiruddin Siahaan. (2006). *Manajemen pengawas pendidikan*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Anas Sudijono. (2007). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arni Muhammad, Hadiyanto dan Rifma. (2000). *Supervisi pendidikan*. Padang: FIP UNP.
- Cochran, William G. (1977). *Teknik penarikan sampel* (Rudiansyah, penerjemah). Bandung: Penerbit Universitas Indonesia.
- Daniel Goleman. (1999). *Kecerdasan emosi untuk mencapai puncak prestasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dasim Budimansyah, Suparlan, Danny Meirawan. (2009). *Pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan*. Bandung: Genesindo.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2009). *Pedoman pelaksanaan tugas guru dan pengawas*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- _____. (2007). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Edy Sutrisno. (2009). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Kencana.
- Enco Mulyasa. (2007). *Menjadi guru profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Emi Zuarti. (2006). *Kontribusi supervisi dan motivasi kerja terhadap pelaksanaan tugas guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam*. Tesis tidak dipublikasikan. Padang: PPs UNP Padang.
- Gibson, James L. (1992). *Organisasi: Perilaku, struktur dan proses* (Djarkasih, penerjemah). Jakarta: Erlangga.
- Hamzah B. Uno. (2007). *Profesi kependidikan: Problema, solusi, dan reformasi pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2008). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. (2000). *Pengantar statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibnu Hadjar. (1996). *Dasar-dasar metodologi penelitian kuantitatif dalam pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.